SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG PENANGANAN DISMENORE PRIMER DENGAN MEDIA VIDEO

Studi Dilakukan di SMK Negeri 4 Negara Tahun 2021

Oleh:

NI MADE WAHYU MAHENDRADANI

P07124217061

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021

SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG PENANGANAN DISMENORE PRIMER DENGAN MEDIA VIDEO

Studi Dilakukan di SMK Negeri 4 Negara, Kab. Jembrana, Bali
Tahun 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan

Oleh:

NI MADE WAHYU MAHENDRADANI

NIM. P07124217061

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2021

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG PENANGANAN DISMINORE PRIMER DENGAN MEDIA VIDEO

Studi Dilakukan di SMK Negeri 4 Negara Tahun 2021

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :	Pembimbing Pendamping :
Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M. Biomed	**Juliana Mauliku, M. Pd**
NIP.196512311986032008	**NIP. 195606201976102001**

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed
NIP.197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG PENANGANAN DISMINORE PRIMER DENGAN MEDIA VIDEO

Studi Dilakukan di SMK Negeri 4 Negara Tahun 2021

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : Kamis

TANGGAL : 20 Mei 2021

TIM PENGUJI :

1. **Made Widhi Gunapria Darmapatni, S.ST., M.Keb (Ketua)** .....
2. **Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M. Biomed (Sekretaris)** .....
3. **Ni Wayan Armini, S.ST, M.Keb (Anggota)** .....

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

THE DIFFERENCES IN KNOWLEDGE OF TEENAGE GIRL BEFORE AND AFTER BEING GIVEN COUNSELING ABOUT TREATMENT OF PRIMARY DYSMINORRHEA BY USING VIDEO

ABSTRACT

Dysmenorrhea is common among productive age groups including adolescents, the prevalence of dysmenorrhea is still quite high, the prevalence of dysmenorrhea in Indonesia is 64.25%. The purpose of this study was to determine the differences in knowledge of young women before and after being given counseling on the treatment of primary dysmenorrhea using video media. The method used in this research is pre-experimental with a pretest-posttest one group design. The data used in this study are primary data using a questionnaire and hypothesis testing using the Wilcoxon test. The research was conducted at SMK Negeri 4 Negara in April 2021. The sample in this study were all X grade students of SMK Negeri 4 Negara, the number of respondents in this study amounted to 55 people with the sampling technique using simple random sampling. The results of the research of 55 respondents found that before counseling was carried out, the average value of knowledge was 65.45 and after being given counseling, the average value of knowledge of respondents was 89.00. The results of the different hypothesis test found that the value of p = 0.000 was smaller than 0.05, so it could be concluded that there were differences in the knowledge of young women before and after being given counseling on the treatment of primary dysmenorrhea using video media. It is suggested that further researchers are expected to be able to complete this research by conducting research that focuses more on the factors that cause primary dysmenorrhea.

Key Words: Counseling; Knoeledge; Primary Dysmenorrhea

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG PENANGANAN DISMENORE PRIMER DENGAN MEDIA VIDEO

ABSTRAK

Dismenore banyak terjadi dikalangan usia produktif termasuk remaja, prevalensi dismenore ditemukan masih cukup tinggi, prevalensi dismenore di Indonesia yaitu 64,25%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang penanganan dismenore primer dengan media video. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu *pre-eksperimental* dengan rancangan *pretest-posttes one grup design*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer menggunakan kuesioner dan uji hipotesa menggunakan uji *wilcoxon*. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 4 Negara pada bulan April 2021. Sampel pada penelitian ini seluruh siswi kelas X SMK Negeri 4 Negara, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 55 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Hasil penelitian dari 55 responden ditemukan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan nilai pengetahuan rata-rata 65,45 dan sesudah diberikan penyuluhan nilai pengetahuan responden rata-rata 89,00. Hasil uji beda hipotesa ditemukan nilai p = 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan penanganan dismenore primer dengan media video. Disarankan untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang lebih berfokus pada faktor-faktor penyebab terjadinya dismenore primer.

Kata Kunci : Penyuluhan; Pengetahuan; Dismenore Primer

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG PENANGANAN DISMENORE PRIMER DENGAN MEDIA VIDEO

Oleh: Ni Made Wahyu Mahendradani (NIM P07124217061)

Prevalensi dismenore di Indonesia yaitu 64,25% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder (Rohmawati and Wulandari, 2019). Angka kejadian dismenore menurut Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2014 sebanyak 48,05%. Dismenore adalah nyeri haid yang bersifat kram dan berpusat pada perut bagian bawah yang terasa sebelum atau selama menstruasi. Derajat dismenore yang dirasakan untuk setiap wanita tentu tidak sama. Ada yang masih bisa beraktivitas dan ada pula yang tidak bisa beraktivitas karena nyeri yang dirasakan. Untuk mengurangi rasa nyeri tersebut, berbagai usaha biasanya dilakukan, baik farmakologi maupun non farmakologi (Amita, M.dkk. 2018).

Penyuluhan Kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Notoatmodjo, 2012). Penggunaan video sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi saat ini. Penyuluhan kesehatan melalui media video memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan.Video termasuk dalam media audio visual karena melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan. Penelitian yang dilakukan oleh Imran dan Hasnah (2017) bahwa terdapat pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak abortus provokatus kriminalis di kelas X SMAN 2 Gowa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang penanganan dismenore primer dengan media video. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu analitik dengan rancangan pre eksperimental *pretest-posttes one grup design*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer menggunakan kuesioner dan uji hipotesa menggunakan uji *wilcoxon*. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Negara pada bulan April 2021. Sampel pada penelitian ini seluruh siswi kelas X SMK Negeri 4 Negara, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 55 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa sebelum diberikan penyuluhan nilai terendah pengetahuan siswi tentang penanganan dismenore primer yaitu 25 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 65,45 hal ini dapat dilihat dari data pengisian kuesioner *pretest*. Nilai siswi mengalami peningkatan setelah dilakukan penyuluhan tentang penanganan dismenore primer dengan media video, hal ini dapat dilihat dari data pengisian kesioner *posttest* yang dilakukan tujuh hari setelah pemberian penyuluhan. Hasil menunjukan bahwa setelah diberikan penyuluhan terdapat peningkatan nilai siswi yaitu nilai terendah 70 sedangkan nilai tertinggi yaitu 100 dengan nilai rata-rata 89,90. Dari nilai rata-rata sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan didapatkan hasil nilai selisih *mean* yaitu 23,55. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *wilcoxon* dan diperoleh nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan pengetahuan remaja putri setelah diberikan penyuluhan tentang penanganan dismenore primer dengan media video di SMK Negeri 4 Negara tahun 2021.

Disarankan untuk lokasi penelitian, sebagai upaya meningkatkan pengetahuan remaja tentang penanganan dismenore primer diharapkan organisasi sekolah atau ekstrakurikuler khususnya PIK-R lebih proaktif dalam memberikan informasi seputar penanganan dismenore primer dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang lebih berfokus pada faktor – faktor penyebab terjadinya dismenore primer.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Penanganan Disminore Primer Dengan Media Video" tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi pada Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, dalam penelitian ini peneliti menyadari skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, Sp., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M. Biomed, selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan.
5. Juliana Mauliku, M. Pd, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan.

6. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Negara beserta staf pegawai yang telah bersedia memfasilitasi izin dan data yang diperlukan selama melakukan penelitian.
8. Siswi kelas X SMK Negeri 4 negara yang telah bersedia menjadi responden.
9. Orang tua serta keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
10. Pihak lain yang telah mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ni Made Wahyu Mahendradani
NIM	: P07124217061
Program Studi	: Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan	: Kebidanan
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat	: Jalan Pulau Menjangan, Gang III, Link. Sri Mandala, Kel. Dauhwaru, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul "Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Penanganan Dismenore Primer Dengan Media Video" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2021
Yang membuat pertanyaan

Ni Made Wahyu Mahendradani
NIM. P07124217061

DAFTAR ISI

SKRIPSI ii
SKRIPSI ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN PENELITIAN x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 5
D. Manfaat 5
BAB II KAJIAN TEORI
A. Pengetahuan 7
B. Penyuluhan Kesehatan 13
C. Masa Remaja 16
D. Dismenore 20
BAB III KERANGKA KONSEP
A. Kerangka Konsep 27
B. Variabel dan Definisi Operasional 28
C. Hipotesis Penelitian 30
BAB IV METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 31
B. Alur Penelitian 32
C. Tempat dan Waktu Penelitian 33
D. Populasi dan Sampel 33
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 35
F. Pengelolaan dan Analisis Data 39

G. Etika Penelitian 41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. HASIL 43
B. Pembahasan 48
C. Kelemahan Penelitian 53
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 52
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Definisi Operasional Variabel.....29

Tabel.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Putri Berdasarkan Usia di SMK Negeri 4 Negara Tahun 2021 44

Tabel.3 Pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan tentang penanganan dismenore primer dengan media video..... 45

Tabel.5 Uji Normalitas Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Penanganan Dismenore Primer Dengan Media Video di SMK Negeri 4 Negara 47

Tabel.6 Analisis Bivariat Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Penanganan Dismenore Primer Dengan Media Video di SMK Negeri 4 Negara 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep 28
Gambar. 2 Bagan Alur Penelitian 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2 Anggaran Penelitian

Lampiran 3 Persetujuan Etik/*Ethical Approval*

Lampiran 4 Perizinan

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 6 Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 7 Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai Peserta Penelitian

Lampiran 8 Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 9 Perhitungan Besar Sampel

Lampiran 10 Kisi-kisi Kuesioner

Lampiran 11 Kuesioner

Lampiran 12 Kunci Jawaban Kuesioner

Lampiran 13 Hasil Validitas Kuesioner

Lampiran 14 Hasil Reliabilitas Kuesioner

Lampiran 15 Uji Univariat

Lampiran 16 Uji Normalitas

Lampiran 17 Uji Bivariat *Wilcoxon*

Lampiran 18 Dokumentasi